

# SAM DAILY

**Angka Pemesanan Ekspor Taiwan Naik 3%**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



## Angka Pemesanan Ekspor Taiwan Naik 3%

Angka pemesanan ekspor Taiwan naik 3,1% di bulan Juni dibandingkan tahun sebelumnya, kurang dari setengah pertumbuhan yang terlihat di bulan Mei dan kurang dari 12,3% yang diperkirakan, di tengah penurunan bisnis Taiwan dengan Jepang. Pesanan dari Jepang merosot 9,2%, kata Kementerian Urusan Ekonomi, sebuah tanda yang mungkin menunjukkan yen yang lemah membuat para pembeli di negara tersebut mengurangi pembelian. Pesanan dari kawasan ASEAN hanya naik 0,2% setelah kenaikan dua digit dalam lima bulan pertama tahun ini. Data yang mengecewakan ini muncul dua minggu setelah Taiwan melaporkan total ekspor barang naik 23,5% di bulan Juni, dengan pengiriman produk-produk teknologi tinggi tertentu melonjak lebih dari empat kali lipat. Tetapi data terbaru dapat menambah kekhawatiran tentang prospek ekonomi negara yang bergantung pada ekspor tersebut. Indeks Taiex ditutup 2,7% lebih rendah di hari Senin, melingkapi penurunan empat hari terbesar sejak 2022. Taiwan Semiconductor Manufacturing Co turun untuk hari keempat di tengah kekhawatiran tentang prospek teknologi dan geopolitik. "Perbedaan antara angka ekspor yang melonjak dan pesanan ekspor yang hampir tidak memuaskan mungkin disebabkan oleh perubahan struktural Taiwan dalam beberapa tahun terakhir," kata Woods Chen, kepala ekonom Yuanta Securities Investment Consulting Co. (Bloomberg)

## AS Mendesak Meksiko Menaikan Produksi Cip Dalam 2 Tahun

Meksiko diminta meningkatkan investasi di industri semikonduktor dalam dua tahun ke depan guna menghindari kalah saing dengan negara-negara kompetitor, dengan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki cukup air dan energi, kata seorang pejabat tinggi bantuan Amerika Serikat (AS) di Meksiko. Negara-negara bagian di Meksiko utara dan tengah yang telah memiliki produksi elektronik dinilai punya kemampuan terbaik untuk menerima investasi baru di sektor ini dalam jangka pendek, dengan Meksiko diposisikan untuk berpartisipasi dalam bidang rantai produksi yang berbiaya lebih rendah termasuk pengujian dan perakitan, kata Jene Thomas, Direktur Misi USAID di Meksiko. (Bloomberg)

## Uang Beredar Naik Menjadi Rp9.206,2T

Bank Indonesia melaporkan uang beredar tumbuh pada Juni. Salah satu penopangnya adalah pertumbuhan kredit perbankan. Pada Senin, BI mencatat uang beredar dalam arti luas (M2) sebanyak Rp 9.026,2 triliun pada Juni. Naik 7,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoy). Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan Mei yang naik 7,6% yoy. Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 7% yoy dan uang kuasi sebesar 7,7% yoy. "Perkembangan M2 pada Juni 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih. Penyaluran kredit pada Juni 2024 tumbuh sebesar 11,5% yoy, relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,4% yoy. (Bloomberg)

## Pemegang Obligasi Ukraina Sepakat Restrukturisasi Utang

Ukraina mencapai kesepakatan prinsip dengan beberapa kreditor swasta untuk merestrukturisasi lebih dari US\$20 miliar atau setara Rp324,6 triliun utang internasional. Kesepakatan ini merupakan langkah yang akan membantu negara yang dilanda perang ini membiayai perang melawan Rusia dan harga obligasi negara ini menguat karena kesepakatan ini. Komite pemegang obligasi menerima kerugian nominal sebesar 37% dari kepemilikan mereka di 13 obligasi, dan tidak membayar klaim sebesar US\$8,67 miliar, menurut sebuah pernyataan yang berisi ketentuan-ketentuan dari kesepakatan tersebut. Ukraina berharap dapat menghemat \$11,4 miliar dalam tiga tahun ke depan dengan kombinasi kupon yang lebih rendah dan perpanjangan jatuh tempo. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 27 poin (+0.38%) ke level 7,322.0. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 0.7 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -121.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.7%) ke level 20.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 5.0 bps menjadi 7%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 811.0 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.253%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.239%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.4 bps ke level 75.5. Rupiah ditutup melemah 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,220 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp 16,229.

Daily Performance, 22/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,321.93	0.32%	1.35%	-1.49%
Simas Syariah Unggulan	658.78	0.51%	6.07%	3.54%
Simas Danamas Saham	1,956.43	0.32%	9.43%	18.01%
Simas Saham Maksima	983.85	0.21%	-0.14%	-4.29%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,196.10	0.24%	-2.63%	-4.03%
Simas Satu	7,303.31	0.04%	-3.73%	-5.08%
Danamas Stabil	4,688.44	0.05%	3.14%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,697.79	-0.11%	0.28%	1.37%
Danamas Rupiah Plus	1,728.14	0.04%	2.67%	4.61%
Simas Pendapatan Optima	1,011.13	0.05%	3.22%	5.80%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,220.00	0.19%	5.35%	7.95%
EURIDR	17,664.28	0.28%	3.65%	5.63%
GBPIDR	20,972.45	0.28%	6.77%	8.55%
AUDIDR	10,811.45	-0.20%	2.92%	6.64%
CNYIDR	2,229.94	0.13%	2.82%	6.67%
HKDIDR	2,077.48	0.21%	5.39%	8.06%
JPYIDR	103.42	0.44%	-5.00%	-2.33%
SGDIDR	12,064.40	0.18%	3.32%	6.74%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.90	0.88%	7.08%	16.71%
ID Yield 10 yr (%)	7.00	0.72%	8.02%	12.09%
UST 10 yr (USD)	5.06	0.18%	5.04%	4.57%
Brent Oil (USD/Barrel)	82.40	-0.28%	6.96%	1.64%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	135.00	-0.07%	-7.79%	1.50%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,994.81	-0.51%	-2.68%	-22.44%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,035.00	0.55%	10.19%	1.05%
Wheat (USD/Bushel Mark)	548.00	0.97%	-12.74%	-21.43%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,321.98	0.38%	0.68%	6.41%
ISSI Index	217.76	-0.07%	2.41%	5.08%
LQ45 Index	923.25	0.40%	-4.88%	-4.17%
IDX30 Index	462.24	0.55%	-6.66%	-7.67%
Sri Kehati Index	411.54	0.24%	-5.73%	-7.15%
Infovesta Balanced Index	6,777.90	0.21%	-0.89%	-2.47%
Infovesta Fixed Income Index	4,665.03	-0.04%	1.26%	1.82%
BINDO Index	284.20	-0.25%	-3.03%	-4.24%
Infovesta Money Market Index	1,696.28	0.04%	2.57%	4.42%
Infovesta Fixed Income Index	4,665.03	-0.04%	1.26%	1.82%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

